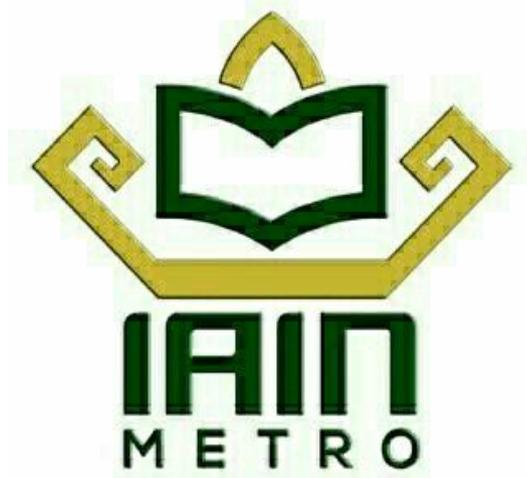


SKRIPSI

PENGARUH KEDISIPLINANAN BELAJAR
SISWATERHADAP PRESTASI
BELAJARPENDIDIKANAGAMA ISLAMDI SMP
NEGERI 1PUTRA RUMBIA
LAMPUNG TENGAH
TP. 2016/2017

Oleh:
SANUSI
NPM.1284501



Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO
1438 H/2017 M**

PENGARUH KEDISIPLINANAN BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 PUTRA
RUMBIA LAMPUNG TENGAH TP. 2016/2017

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :
SANUSI
NPM.1284501

Pembimbing I : Drs. M. Ardi, M.Pd
Pembimbing II : Yuyun Yunarti, M.Si

Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO
1438 H/2017 M**



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: iainmetro@metrouniv.ac.id Website:
www.metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Munaqosyah**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan
IAIN Metro
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangkan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh:

NAMA : SANUSI
NPM : 1284501
FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUDUL : PENGARUH KEDISIPLINANAN BELAJAR
SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI
1 PUTRA RUMBIA LAMPUNG TENGAH TP.
2016/2017

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210/198803 1 004

Metro, 13 Juni 2017
Pembimbing II

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA RI

**INSTITUTAGAMA ISLAM NEGERI(IAIN)
METRO**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: iainmetro@metrouniv.ac.id Website:
www.metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH KEDISIPLINANAN BELAJAR SISWA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 PUTRA
RUMBIA LAMPUNG TENGAH TP. 2016/2017

NAMA :SANUSI
NPM : 1284501
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS : TARBIYAH ILMU KEGURUAN

MENYETUJUI

UntukDimunaqosyahkandalamSidangMunaqosyah FakultasTarbiyahdan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210/198803 1 004

Metro, 13 Juni 2017

Pembimbing II

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

PENGESAHAN

No. 17.28 / FTIK / O / S / 0157 / 2017

Skripsi dengan judul : PENGARUH KEDISPLINAN BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 PUTRA RUMBIA LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2016/2017. Disusun Oleh SANUSI. NPM. 1284501 Jurusan: Pendidikan Agama Islam telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal Selasa, 20 Juni 2017.

TIM PENGUJI:

Moderator : Drs. M. Ardi, M.Pd

Penguji I : Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, MA

Penguji II : Yuyun Yunarti, M.Si

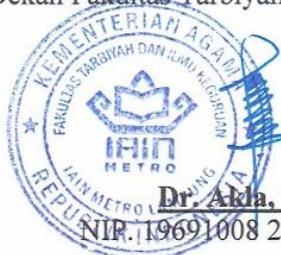
Sekretaris : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I



PANTIA MUNAQOSAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
METRO

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd

NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

PENGARUH KEDISIPLINANAN BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 PUTRA RUMBIA LAMPUNG TENGAHTP. 2016/2017

Oleh :
SANUSI

Kedisiplinan sangat diperlukan dalam belajar, kedisiplinan dapat melahirkan semangat menghargai waktu, masuk kelas tepat waktu, memperhatikan penjelasan guru, mencatat hal-hal yang dianggap penting, bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas, membentuk kelompok belajar, bukan menyia-nyiakkan waktu berlalu dalam kehampaan. Budaya jam karet adalah musuh besar bagi mereka yang mengagungkan kedisiplinan dalam belajar. Mereka benci perbuatan menunda-nunda waktu. Seperti guru masuk kelas hanya memberikan tugas saja kepada siswa lalu guru keluar mengobrol dengan guru yang lain, sehingga mengakibatkan kurangnya keefektifan dalam belajar yang mengakibatkan prestasi belajar siswa menurun.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh kedisiplinan belajar siswa terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VII SMP Negeri I Putra Rumbia Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017. Sedangkan tujuan dalam penelitian ini adalah 1) Mengetahui kedisiplinan belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam; 2) Mengetahui prestasi belajar pendidikan Agama Islam; Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode angket, yaitu angket langsung, observasi dan dokumentasi. Populasi yang penulis ambil data seluruh siswa SMP Negeri 1 Putra Rumbia sebanyak 299 siswa, dari 299 siswa yang dijadikan sampel yaitu 30 siswa.

Berdasarkan hasil pengujian, di peroleh harga chi kuadrat (χ^2_{hitung}) sebesar 14.96. Kemudian harga χ^2_{hitung} ini dibandingkan dengan harga χ^2_{tabel} taraf signifikansi 5% sebesar 5.99 dan untuk taraf signifikansi 1 % 9.211. Ternyata harga χ^2_{hitung} lebih besar dari χ^2_{tabel} . Dengan demikian hipotesis (H_a) yang penulis ajukan diterima, yang berarti ada pengaruh antara Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi belajar siswa. Sedangkan untuk menguji seberapa besar pengaruhnya, penulis menggunakan Koefisien Kontingensi (C). Dari pengujian C, diperoleh harga $C_{hitung} = 0,575$ kemudian dibandingkan dengan $C_{maks} = 0,816$. Karena harga C_{hitung} mendekati harga C_{maks} , maka dapat dikatakan ada pengaruh yang cukup erat antara variabel X terhadap variabel Y.

Berdasarkan pengujian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang cukup erat antara Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa SMP Negeri 1 Putra Rumbia Kecamatan Putra Rumbia Lampung Tengah.



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: iainmetro@metrouniv.ac.id Website:
www.metrouniv.ac.id

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : SANUSI
NPM : 1284501
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli Prestasi penelitian penulis kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 02 Juni 2017
Yang menyatakan




SANUSI
NPM. 1284501

MOTTO

لَ وَإِذْ أَلَّ اللَّهُ يُفْسَحِ فَافْسَحُوا الْمَجَالِسِ فِي تَفْسَحُوا لَكُمْ قِيلَ إِذَاءِ أَمْنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا

مَلُونِ بِمَا وَاللَّهُ دَرَجَاتٍ الْعِلْمِ أَوْ تَوَا وَالَّذِينَ مِنْكُمْ ءَامِنُوا الَّذِينَ اللَّهُ يَرَفَعِ فَادْشُرُوا أَدْشُرُوا أَيْ

خَيْرَتُهُ

Artinya: *"Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.(QS. Al-Mujadillah: 11)¹*

¹QS. Al-Mujadillah (58): 11

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan kepada :

1. Ayah Sukiman dan Ibu Siti Afiyah yang senantiasa mengasuh, membimbing, mendidik dengan kasih sayang dan tak hentinya mendo'akan demi keberhasilanku.
2. Kakakku Siti fatimah, Siti Musrifah, dan adikku Siti Masnadah yang selalu mendukungku dan mendo'akan keberhasilanku dalam studiku.
3. Teman-temanku di IAIN Metro angkatan 2012.
4. Almamaterku IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik dan Inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Prof. Dr. Enizar, M.Ag. selaku Ketua IAIN Metro. Dr. Hj. Akla, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Drs. M. Ardi, M.Pd selaku pembimbing I Yuyun Yunarti, M.Si selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, mencurahkan, mengarahkan dan memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi, dan Muhammad Ali, M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro dan kepala sekolah SMP Negeri 1 Putra Rumbia yang telah menyediakan waktu dan membekali ilmu pengetahuan kepada penulis. Tidak kalah pentingnya, rasa sayang dan terima kasih penulis sampaikan kepada Ayah dan Ibu yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan arti yang berguna bagi kita semua.

Metro, 02 Juni 2017

Penulis

SANUSI
NPM.1284501

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB IPENDAHULUAN	1
A. LatarBelakangMasalah.....	1
B. IdentifikasiMasalah	4
C. PembatasanMasalah	5
D. PerumusanMasalah.....	5
E. TujuandanManfaatPenelitian	6
F. PenelitianRelevan.....	6

BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan agama Islam	9
1. Pengertian Prestasi belajar	9
2. Macam-macam Prestasi Belajar	9
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	11
4. Kriteria Prestasi Belajar	12
5. Pendidikan agama Islam	13
B. Kedisiplinan Belajar	14
1. Pengertian Kedisiplinan Belajar	14
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Belajar	20
3. Bentuk-bentuk Kedisiplinan Belajar	21
C. Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	26
D. Kerangka Konseptual Penelitian	26
E. Hipotesis	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Rancangan Penelitian	29

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	30
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	32
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Instrumen Penelitian	36
F. Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Temuan Umum	41
B. Temuan Khusus	50
C. Pembahasan	58
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Tabel Rekapitulasi Data Siswa.....	32
2. Tabel Kisi-kisi Instrumen Angket Tentang Kedisiplinan Belajar	37
3. Tabel Data keadaan siswa SMP Negeri 1 Putra Rumbia	48
4. Tabel Distribusi Frekuensi Tentang Kedisiplinan Belajar	52
5. Tabel Distribusi Frekuensi Tentang Prestasi Belajar Siswa	54
6. Tabel Kerja Pengaruh Kedisiplinan Belajar SMP Negeri 1 Putra Rumbia	55
7. Tabel Kerja Perhitungan Untuk Memperoleh Harga Chi Kuadrat (x^2).....	56
8. Tabel Kerja Perhitungan Untuk Mencari Validitas	84
9. Tabel Daftar Jumlah Skor Item Ganjil	87
10. Tabel Daftar Jumlah Skor Item Genap	87
11. Tabel Kerja Perhitungan Untuk Mencari Reliabilitas.....	88
12. Tabel Koefisien Kontingensi	90
13. Tabel Daftar Nilai-Nilai R Product Moment	91
14. Tabel Daftar Nilai-Nilai Chi Kuadrat	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Gambar Kerangka Konseptual Penelitian	27
2. Gambar Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Putra Rumbia	48
3. Gambar Denah Lokasi SMP Negeri 1 Putra Rumbia	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
Lampiran 1 : Surat Bimbingan Skripsi	64
Lampiran 2 : Surat Izin Prasurvey	65
Lampiran 3 : Surat Balasan Survey	66
Lampiran 4 : Surat Izin Research	67
Lampiran 5 : Surat Tugas	68
Lampiran 6 : Surat Mengizinkan Research	69
Lampiran 7 : Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian.....	70
Lampiran 8 : Surat Keterangan Bebas Kaprodi.....	71
Lampiran 9 : Surat Keterangan Bebas Pustaka	72
Lampiran 10 : Tabel Daftar Keadaan Guru	73
Lampiran 11 : Tabel Data Angket.....	75
Lampiran 12 : Tabel Prestasi Belajar	76
Lampiran 13 : Gambar Denah Lokasi	77
Lampiran 14 : Outline	78
Lampiran 15 : Instrumen Penelitian	82
Lampiran 16 : Uji Validitas Dan Reliabilitas	88
Lampiran 17 : Pedoman Interpretasi Koefisien Kontingensi.....	94
Lampiran 18 : Daftar Nilai-Nilai r Product Moment	95
Lampiran 19 : Daftar Nilai-Nilai Chi Kuadrat	96
Lampiran 20 : Dokumentasi Foto Penelitian.....	97
Lampiran 21 : Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	99
Lampiran 22 : Daftar Riwayat Hidup.....	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Disiplin adalah suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok. Sehingga kedisiplinan sangatlah penting ditanamkan pada anak-anak, karena dengan adanya penanaman sikap disiplin pada anak sedini mungkin akan dapat menampakkan tingkah laku yang disiplin pula. Sedangkan disiplin timbul dari dalam jiwa karena adanya dorongan untuk mentaati tata tertib tersebut. Dengan demikian dapat dipahami bahwa disiplin adalah tata tertib, yaitu ketaatan kepada peraturan tata tertib dan sebagainya. Berdisiplin berarti mentaati tata tertib.

Dalam belajar disiplin sangat diperlukan, disiplin dapat melahirkan semangat menghargai waktu, masuk kelas tepat waktu, memperhatikan penjelasan guru, mencatat hal-hal yang dianggap penting, bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas, membentuk kelompok belajar, bukan menyia-nyiaikan waktu berlalu dalam kehampaan. Budaya jam karet adalah musuh besar bagi mereka yang mengagungkan disiplin dalam belajar. Mereka benci perbuatan menunda-nunda waktu. Setiap jam dan bahkan setiap detik sangat berarti bagi mereka yang menuntut ilmu di mana dan kapan pun juga. Untuk menegakan disiplin tidak selamanya harus melibatkan orang lain, tetapi melibatkan diri sendiri juga bisa. Bahkan yang melibatkan diri sendirilah yang lebih penting, sebab penegakan disiplin karena melibatkan diri sendiri berarti

disiplin yang timbul itu adalah karena kesadaran. Dalam ajaran Islam banyak ayat Al-Qur'an yg memerintahkan disiplin dalam arti ketaatan pada peraturan yang telah ditetapkan, antara lain surat An-Nisa ayat 59, yang artinya :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu*”. (An Nisa 59)²

Sebagaimana dijelaskan yang dalam kutipan berikut yaitu” pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran agama Islam secara menyeluruh, lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup”.³ Dengan harapan nantinya siswa SMP mempunyai kepribadian dan menjunjung tinggi moral agama.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diuraikan bahwa pendidikan agama Islam adalah suatu proses belajar, tentunya di dalam proses belajar mengajar itu agar mendapat hasil yang maksimal ada satu faktor yang harus diperhatikan agar mendapatkan prestasi belajar yang baik yaitu kedisiplinan.

Untuk mengetahui pendidikan agama Islam ini adalah “Diusahakan agar terus bertambah sarana-sarana yang diperlukan bagi pengembangan kehidupan keagamaan dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa termasuk pendidikan agama yang dimasukan kedalam kurikulum di sekolah dasar sampai perguruan tinggi”⁴

² QS. An-Nisa: 59

³ E. Mulyasa, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), Cet-3, h.130

⁴ Zuhairini, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Usaha Nasional, 2000), h 21

Berdasarkan pendapat di atas diharapkan dari adanya disiplin belajar pendidikan agama Islam ini, maka siswa mampu memperoleh prestasi yang baik terutama pada nilai sikap dan prilakunya yang benar-benar mencerminkan semua ajaran agama Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Berdasarkan hasil pra survey yang penulis lakukan pada tanggal 12 Juli 2016, dari hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam Bapak Purwanto, S.Pd menyatakan bahwa, prestasi belajar yang diperoleh siswa kelas VII masih tergolong rendah, baik prestasi belajar dalam bidang non-akademik maupun dalam akademik khususnya dari sisi prestasi belajar. Penyebab turunnya prestasi belajar siswa adalah banyaknya siswa yang memainkan handphone pada jam-jam pelajaran, serta keluar masuk kelas dengan alasan ke toilet dan juga kurangnya rasa percaya diri yang dimiliki oleh siswa.

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara penulis dengan kepala sekolah Bapak Mashuri, S.Pd, tingkat kedisiplinan siswa tergolong cukup, namun masih ada siswa yang belum disiplin seperti telat masuk kelas, sering ribut di kelas, yang mengakibatkan siswa kurang memperhatikan penjelasan guru ketika guru sedang menerangkan materi, sehingga mengakibatkan sebagian prestasi siswa menurun.

Berdasarkan pengamatan penulis dapatkan diketahui bahwa, kadang-kadang siswa yang naik kelas dengan nilai katrolan, tidak memenuhi atau sama dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Karena banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah standar, kemudian untuk semua siswa ditambah

dengan nilai yang sama. Hal ini terjadi karena banyak siswa yang kurang disiplin, baik disiplin dalam mengikuti proses belajar mengajar khususnya pada pelajaran Pendidikan Agama Islam maupun disiplin di luar jam pelajaran.

Seharusnya yang terjadi adalah sesuai dengan indikator kedisiplinan yakni, para siswa dikatakan mempunyai tingkat kedisiplinan baik dalam sekolah, apabila siswa selalu mengikuti peraturan sekolah dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang siswa, sedang Para siswa dikatakan mempunyai kedisiplinan sedang dalam sekolah, apabila siswa tersebut telah menjalankan peraturan-peraturan sekolah tetapi belum sepenuhnya dilaksanakan, dan siswa dikatakan mempunyai kedisiplinan kurang dalam sekolah, apabila siswa tersebut jarang melaksanakan peraturan-peraturan sekolah dan kurang memahami antara hak dan kewajibannya sebagai seorang siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis berkeinginan ingin meneliti lebih jauh seperti yang dituangkan dalam judul skripsi *“Pengaruh Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Putra Rumbia Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017”*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan di atas, maka permasalahan yang muncul dalam penelitian ini dapat di identifikasikan sebagai berikut :

1. Masih ada prestasi belajar siswa yang belum baik di SMP Negeri 1 Putra Rumbia;

2. Kedisiplinan belajar yang belum sepenuhnya maksimal dalam proses belajar mengajar;
3. Kedisiplinan belajar yang dalam hal ini peran guru sangat penting, namun guru sudah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan bimbingan kepada siswa agar disiplin namun masih ada siswa yang mendapat nilai belum maksimal;

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya masalah yang akan diteliti maka penulis memberikan pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Tingkat kedisiplinan siswa di ruang kelas;
2. Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri I Putra Rumbia Lampung Tengah, dalam hal ini prestasi belajar dibatasi pada kelas VII;

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut. "Apakah ada pengaruh kedisiplinan belajar siswa terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas Negeri I Putra Rumbia Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017?"

E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui kedisiplinan belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam SMP Negeri I Putra Rumbia Lampung Tengah.
- b. Untuk mengetahui prestasi belajar pendidikan Agama Islam siswa SMP Negeri I Putra Rumbia Lampung Tengah.
- c. Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar siswa terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa SMP Negeri I Putra Rumbia Lampung Tengah.

2. Kegunaan penelitian

- a. Secara teoritis penelitian ini berguna sebagai sumbangan pemikiran kepada SMP Negeri I Putra Rumbia Lampung Tengah dalam hal kedisiplinan siswanya terhadap nilai prestasi pendidikan agama Islam.
- b. Secara empiris penelitian ini berguna sebagai usaha dalam memajukan kegiatan belajar mengajar khususnya pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri I Putra Rumbia Lampung Tengah.

F. Penelitian Relevan (*Prior Research*)

Sejauh pengamatan dan penelusuran peneliti sebagai literatur kepustakaan tentang pengaruh kedisiplinan belajar siswa terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam peneliti menemukan beberapa tulisan penelitian diantaranya :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rohmad Setiawan mahasiswa Stain Jurai Siwo Metro dengan judul "*Hubungan Antara Kedisiplinan Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas V SD Negeri 03*

Rama Puja Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur TP. 2012/2013".⁵

Perbedaan penelitian pertama ini, dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah pada penelitian dari saudara Rohmad Setiawan ini variable bebasnya adalah kedisiplinan belajar siswa sedangkan variable terikatnya adalah prestasi belajar, dalam penelitian ini sama-sama menggunakan hasil belajar peserta didik dan prestasi belajar anak. Tujuan dalam penelitian saya ini adalah untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar siswa dan prestasi belajar peserta didik. Motode yang digunakan dalam penelitian pertama ini yaitu metode angket dokumentasi, dan interview sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode angket dan dokumentasi saja. Pengujian instrumen sama-sama menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian saya ini adalah rumus Chi Kuadrat.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Melinda Susilarini mahasiswi Stain Jurai Siwo Metro dengan judul "*Pengaruh Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMPN 02 Pekalongan TP. 2012/2013*".⁶

Perbedaan penelitian kedua ini, dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah pada penelitian dari saudari Melinda Susilarini ini variable

⁵ Rohmad Setiawan, *Hubungan Antara Kedisiplinan Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas V SD Negeri 03 Rama Puja Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur Tp. 2012/2013*, Stain Jurai Siwo Metro

⁶ Melinda Susilarini, *Pengaruh Kedisiplinan Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMPN 02 Pekalongan TP. 2012/2013*, STAIN Jurai Siwo Metro

bebasnya adalah kedisiplinan belajar siswa sedangkan variable terikatnya adalah hasil belajar, dalam penelitian ini sama-sama menggunakan hasil belajar peserta didik dan prestasi belajar anak. Tujuan dalam penelitian saya ini adalah untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar siswa dan prestasi belajar peserta didik. Metode yang digunakan dalam penelitian pertama ini yaitu metode angket dokumentasi, dan interview sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode angket dan dokumentasi saja. Pengujian instrumen sama-sama menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian saya ini adalah rumus Chi Kuadrat

Berdasarkan pemaparan di atas, telah jelas mengenai perbedaan dan persamaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan hasil penelitian-penelitian yang sudah dilakukan. Oleh karena itu, penelitian yang berjudul “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Negeri 1 Putra Rumbia Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017” dapat dilakukan karena masalah yang akan diteliti bukan duplikasi dari penelitian-penelitian yang sebelumnya.

BAB II

LANDASAN TEORITIK

A. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan penilaian guru terhadap murid-muridnya setelah melakukan kegiatan mengajar dalam kurun waktu tertentu. Hal ini sebagai mana dikemukakan oleh ahli bahwa “ prestasi belajar adalah hasil-hasil belajar yang telah diberikan guru, kepada murid-muridnya dalam kurun waktu tertentu”.⁷

Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut di atas maka dapat dikemukakan bahwa, prestasi belajar adalah wujud dari hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa dalam kurun waktu tertentu, misalnya satu catur wulan atau satu semester, dan biasanya prestasi belajar itu dinyatakan dengan bentuk nilai angka atau huruf. Dimaksimalkan mengikuti kegiatan belajar disekolah siswa tentunya akan berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan nilai tetinggi setelah beberapa mengikuti kegiatan belajar itu, maka guru memberikan evaluasi atau penilaian hasil dari penilaian tersebut itulah yang dinamakan srebagai prestasi belajar.

2. Macam-Macam Prestasi Belajar

⁷ Ngalim Purwanto dan Ismed Syarif, *Teknik-Teknik Evaluasi*, (Jakarta, Kado Pengetahuan, 2005), h, 25.

Prestasi belajar sebagai hasil-hasil yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar disekolah mempunyai beberapa bentuk “prestasi belajar tersebut dapat dinyatakan dalam bentuk perubahan tingkah laku, yang dirumuskan dalam nilai sikap dan nilai angka.”

Hasil belajar atau bentuk perubahan yang dapat dinyatakan dalam bentuk nilai sikap dan nilai angka tersebut meliputi tiga aspek. Ketiga aspek hasil belajar tersebut adalah sebagai berikut:

“Pertama aspek kognitif, meliputi perubahan-perubahan dalam segi penguasaan pengetahuan dan ketrampilan atau kemampuan yang diperlukan untuk menggunakan pengetahuan tersebut, kedua aspek efektif, meliputi perubahan-perubahan dalam segi mental, perasaan dan kesadaran, dan ketiga aspek psikomotor yang meliputi, perubahan-perubahan dalam segi bentuk-bentuk tindakan motorik.”⁸

Berdasarkan kutipan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai angka dan sikap itu meliputi tiga aspek afektif, aspek kognitif, dan aspek psikomotor. Aspek kognitif ini diantaranya adalah berkaitan dengan masalah pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa, misalnya dalam memahami materi pelajaran yang diberikan, penguasaan atas materi pelajaran tersebut dan lain-lain.

Prestasi belajar yang berhubungan dengan bidang afektif meliputi aspek-aspek yang berkaitan dengan sikap mental, perasaan dan kesadaran siswa. Hasil belajar dalam aspek ini kearah pertumbuhan batiniah atau rohaniyah siswa. Pertumbuhan ini terjadi ketika siswa menyadari sesuatu

⁸ Zakiah Daradjat, *Metode Khusus Agama Islam*, (Jakarta , Bumi Aksara, 2004), h.45

nilai yang terkandung dalam pengajaran agama Islam dan kemudian nilai-nilai itu dijadikan suatu sistem nilai diri. Sehingga akan menuntun segenap pernyataan sikap, tingkah laku dan perubahan moralnya dalam menjalani hidupnya.

Selanjutnya hasil belajar yang ketiga adalah berhubungan dengan aspek psikomotor, yang bersangkutan paut dengan keterampilan yang lebih bersifat nyata dan kongrit. Hasil belajar psikomotor ini dapat dinyatakan dengan sikap karena berhubungan langsung dengan kegiatan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya dalam beribadah shalat, bergaul dengan masyarakat dan lain sebagainya.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, sebagai mana dikemukakan para ahli mengatakan bahwa “faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar itu adalah faktor yang ada dalam diri manusia yang sedang belajar dan faktor yang berasal dari luar diri manusia atau siswa yang sedang belajar”⁹

Sementara ada pendapat, mengatakan bahwa yang menjadi faktor pengaruh dari prestasi belajar adalah “faktor yang timbul dari dalam diri anak itu sendiri atau faktor internal, faktor eksternal atau faktor yang datang dari luar diri anak”¹⁰

⁹ Ngalim Poerwanto dan Ismed Syarif, h. 126.

¹⁰ Roestiyah NK, *Masalah-masalah Ilmu Keguruan*, (Bandung: Angkasa, 2006), h. 159.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar itu adalah ”faktor yang bersumber dari dalam diri sendiri, faktor yang bersumber dari lingkungan sekolah, faktor yang bersumber dari lingkungan keluarga, dan faktor yang bersumber dari lingkungan masyarakat.”¹¹

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dijelaskan secara terperinci mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa baik yang bersifat intern maupun ekstern sebagai berikut :

- 1) Faktor intern, terdiri dari:
 - a. Faktor jasmaniah (faktor kesehatan dan cacat tubuh)
 - b. Faktor Psikologis (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan)
 - c. Faktor kelelahan
- 2) Faktor ekstern, terdiri dari:
 - a. Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan)
 - b. Faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, metode belajar, dan waktu sekolah)
 - c. Faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, mass media, dan bentuk kehidupan di masyarakat).¹²

Berdasarkan uraian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa faktor faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam antara lain faktor intern dan faktor ekstern. Keberhasilan belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang.

4. Kriteria Prestasi Belajar PAI

¹¹ Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan kesulitan-kesulitan*, (Bandung, Tarsito 2001), h. 112.

¹² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta: 2013), h. 60-71.

Kriteria pengukuran prestasi belajar siswa merupakan tingkatan nilai yang menunjukkan pada taraf di mana siswa itu menguasai materi yang dipelajari untuk mengukur prestasi belajar maka dilakukan melalui evaluasi, yaitu “usaha untuk mengetahui tingkat (kadar) kemampuan murid-murid dan sampai taraf mana mereka menyerap pelajaran yang diberikan.”¹³ Setelah diukur melalui evaluasi, maka hasil pengukurannya tersebut dinyatakan dalam bentuk nilai yang memiliki tingkatan tertentu dengan kriteria yang pada umumnya digunakan yaitu sebagai berikut:

Baik	: Apabila siswa mendapat nilai 75-100
Cukup	: Apabila siswa mendapat nilai 65-74
Kurang	: Apabila siswa mendapat nilai kurang dari 64. ¹⁴

Berdasarkan norma-norma pengukuran di atas, tidak ada keharusan bagi guru termasuk guru mata pelajaran pendidikan agama Islam untuk menggunakan satu norma di atas karena norma-norma ukuran manapun bisa digunakan sebagai acuan dalam memberikan ukuran-ukuran terhadap prestasi belajar sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan lembaga.

5. Pendidikan Agama Islam di SMP

Pengertian pendidikan agama Islam adalah “bimbingan jasmani rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.”¹⁵

¹³ Tayar Yusuf dan Yurnalis Etek, *Keragaman, Evaluasi dan Metode*, Cet. Ke-IV Penerapan Jiwa Agama, Jakarta, 1994, h. 116

¹⁴ *Standar Penilaian Prestasi Belajar Tahun Pelajaran 2016/2017 di SMP Negeri 1 Putra Rumbia Lampung Tengah*

¹⁵ Ahmad D. Marimba, *Pengantar filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: AL-Ma'arif, 2005), h. 23.

Sementara menurut pendapat lain mengemukakan bahwa pendidikan agama Islam adalah “Usaha secara sistematis dan pragmatis dalam terbentuknya anak didik agar supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran agama Islam.”¹⁶

Berdasarkan pendapat tersebut dapat ditegaskan disini bahwa pendidikan agama Islam berarti memberikan penekanan kepada sasaran yang ingin dicapai man kala usaha yang dilakukan secara sistematis dan pragmatis dari pihak penyelenggara pendidikan.

B. Kedisiplinan Belajar

1. Pengertian Kedisiplinan Belajar

a. Pengertian Kedisiplinan

Mengenai kedisiplinan dalam bukunya Sukarno mengatakan bahwa: “Disiplin berasal dari kata *Disiple* yang berarti mengikuti. Kata ini mengandung pengertian taat dan tunduk serta tanggung jawab atas segala tindakan yang dilaksanakan dalam rangka menjalankan tugasnya”.¹⁷

Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disiplin adalah ”Ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan, dan tertib dan sebagainya.”¹⁸

¹⁶ Zuhairini dkk, *Metodil Khusus Pendidikan Agama Islam*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2007), h. 27.

¹⁷ Sukarno, *Filsafat Administrasi Negara*, (Bandung: PT. Alumni, 2001), h. 48.

¹⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), h. 62.

Selanjutnya ada pendapat lain yang menyatakan bahwa, kedisiplinan ialah pengaruh yang dirancang untuk membantu anak mampu menghadapi lingkungan.¹⁹

Berdasarkan pendapat di atas dapat penulis pahami bahwa, kedisiplinan adalah usaha yang dilakukan oleh para siswa dalam rangka menyadari tugas dan tanggung jawabnya sebagai siswa yaitu belajar maka siswa belajar yang baik tentunya ia akan menghabiskan waktunya untuk kepentingan belajar sebagai aplikasi dari ketaatan dan kesadaran sebagai siswa.

Beberapa penyebab perilaku siswa yang tidak disiplin, sebagai berikut :

- 1) Perilaku tidak disiplin bisa disebabkan oleh guru, perilaku tidak disiplin bisa disebabkan oleh sekolah; kondisi sekolah yang kurang menyenangkan, kurang teratur, dan lain-lain dapat menyebabkan perilaku yang kurang atau tidak disiplin.
- 2) Perilaku tidak disiplin bisa disebabkan oleh siswa, siswa yang berasal dari keluarga yang broken home.
- 3) Perilaku tidak disiplin bisa disebabkan oleh kurikulum.
- 4) Kurikulum yang tidak terlalu kaku, tidak atau kurang fleksibel, terlalu dipaksakan dan lain-lain bisa menimbulkan perilaku yang tidak disiplin, dalam proses belajar mengajar pada khususnya dan dalam proses pendidikan pada umumnya.²⁰

Sehubungan dengan permasalahan di atas, seorang guru harus mampu menumbuhkan disiplin dalam diri siswa, terutama disiplin diri. Dalam kaitan ini, guru harus mampu membantu siswa mengembangkan pola perilaku untuk dirinya setiap siswa berasal dari latar belakang yang

¹⁹ Ngainun Naim, *Character Building*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 142

²⁰ <http://www.kedisiplinanbelajarsiswa.co.id> (15 Juni 2016)

berbeda, mempunyai karakteristik yang berbeda dan kemampuan yang berbeda pula, dalam kaitan ini guru harus mampu melayani berbagai perbedaan tersebut agar setiap siswa dapat menemukan jati dirinya dan mengembangkan dirinya secara optimal.

Selain itu guru dapat membantu siswa meningkatkan standar perilakunya karena siswa berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda, jelas mereka akan memiliki standar perilaku tinggi, bahkan ada yang mempunyai standar perilaku yang sangat rendah. Hal tersebut harus dapat diantisipasi oleh setiap guru dan berusaha meningkatkannya, baik dalam proses belajar mengajar maupun dalam pergaulan pada umumnya.

Selanjutnya pendapat dari ahli bahwasannya tentang pentingnya disiplin dalam proses pendidikan dan pembelajaran untuk mengajarkan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Rasa hormat terhadap otoritas/kewenangan; disiplin akan menyadarkan setiap siswa tentang kedudukannya, baik di kelas maupun di luar kelas, misalnya kedudukannya sebagai siswa yang harus hormat terhadap guru dan kepala sekolah.
- 2) Upaya untuk menanamkan kerja sama; disiplin dalam proses belajar mengajar dapat dijadikan sebagai upaya untuk menanamkan kerjasama, baik antara siswa, siswa dengan guru, maupun siswa dengan lingkungannya.
- 3) Kebutuhan untuk berorganisasi; disiplin dapat dijadikan sebagai upaya untuk menanamkan dalam diri setiap siswa mengenai kebutuhan berorganisasi.
- 4) Rasa hormat terhadap orang lain; dengan ada dan dijunjung tingginya disiplin dalam proses belajar mengajar, setiap siswa akan tahu dan memahami tentang hak dan kewajibannya, serta akan menghormati dan menghargai hak dan kewajiban orang lain.
- 5) Kebutuhan untuk melakukan hal yang tidak menyenangkan; dalam kehidupan selalu dijumpai hal yang menyenangkan dan yang tidak menyenangkan. Melalui disiplin siswa dipersiapkan untuk mampu menghadapi hal-hal yang kurang atau tidak

menyenangkan dalam kehidupan pada umumnya dan dalam proses belajar mengajar pada khususnya.

- 6) Memperkenalkan contoh perilaku tidak disiplin; dengan memberikan contoh perilaku yang tidak disiplin diharapkan siswa dapat menghindarinya atau dapat membedakan mana perilaku disiplin dan yang tidak disiplin.²¹

Sementara itu para ahli, mengemukakan strategi umum merancang

disiplin siswa, yaitu :

- 1) konsep diri; untuk menumbuhkan konsep diri siswa sehingga siswa dapat berperilaku disiplin, guru disarankan untuk bersikap empatik, menerima, hangat dan terbuka.
- 2) Keterampilan berkomunikasi; guru terampil berkomunikasi yang efektif sehingga mampu menerima perasaan dan mendorong kepatuhan siswa.
- 3) konsekuensi-konsekuensi logis dan alami; guru disarankan dapat menunjukkan secara tepat perilaku yang salah, sehingga membantu siswa dalam mengatasinya; dan memanfaatkan akibat-akibat logis dan alami dari perilaku yang salah.
- 4) klarifikasi nilai; guru membantu siswa dalam menjawab pertanyaannya sendiri tentang nilai-nilai dan membentuk sistem nilainya sendiri.
- 5) Analisis transaksional; guru disarankan guru belajar sebagai orang dewasa terutama ketika berhadapan dengan siswa yang menghadapi masalah.²²

b. Pengertian Belajar

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang Pendidikan”.²³

Sedangkan pendapat ahli menyatakan bahwa “Belajar dikatakan sebagai proses Interaksi antara diri manusia (ide, ego, super ego). Dengan

²¹ <http://www.kedisiplinanbelajarsiswa.co.id>,

²² E Mulyasa, *Kedisiplinan Belajar*, (Jakarta, Rieneka Cipta, 2013), h. 65

²³ Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan dan pendekatan Baru*, (Bandung: PT Ramaja Rosda Karya, 2001), Cet ke-6, h. 89./

lingkungannya yang mungkin berwujud pribadi, fakta, konsep ataupun teori.”²⁴

Selanjutnya menurut pendapat lain menyatakan bahwa, belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.²⁵

Berdasarkan dua definisi belajar di atas ternyata belajar adalah suatu proses yang mengarah pada perubahan dan yang sangat perlu digaris bawahi adalah bahwa peningkatan kualitas tingkah laku seseorang diperlihatkan dalam bentuk bertambahnya kualitas dan kuantitas kemampuan orang itu dalam berbagai bidang. Jika didalam suatu proses belajar seseorang tidak dapat memperlihatkan atau mendapatkan suatu peningkatan kualitas dan kuantitas kemampuan maka dapat dikatakan orang tersebut sebenarnya belum mengalami proses belajar atau dengan kata lain ia mengalami kegagalan di dalam proses belajar. Lebih jelasnya, ada hal-hal pokok dalam belajar sebagai berikut:

- 1) Bahwa belajar itu membawa perubahan (dalam arti behavioral changes, aktual maupun potensial)
- 2) Bahwa perubahan itu pada pokoknya adalah didapat hanya kecakapan baru
- 3) Bahwa perubahan itu terjadi karena usaha (dengan usaha).²⁶

h. 22 ²⁴ Sadirman AM, *Interaksi dan Motifasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003),

²⁵ Ahmadi, Abu dan Widodo, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 127

h 429 ²⁶ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, PT Rajawali Grafindo Persada, Jakarta 2002.

Sesuai dengan firman Allah:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ

Artinya: “*Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. (Ar-Ra’ad : 11).*”²⁷

Sedangkan pengertian belajar secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan, yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil Interaksi dengan lingkungan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan–perubahan tersebut akan nyata dalam sebuah aspek tingkah laku.

Jika demikian ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam belajar adalah:

- 1) Perubahan terjadi secara sadar.
- 2) Perubahan dalam bersifat positif dan aktif
- 3) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara
- 4) Perubahan dalam belajar bertujuan dan terarah
- 5) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.²⁸

c. Pengertian Kedisiplinan Belajar

Disiplin diartikan sebagai “suatu proses dari latihan atau belajar yang bersangkutan paut dengan pertumbuhan dan perkembangan.”²⁹

²⁷ QS. Ar-Ra’ad : 11

²⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 4

²⁹ Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Jakarta, PT. BPK, 2009)

Disiplin belajar merupakan suatu kondisi yang sangat penting dan menentukan keberhasilan seorang siswa dalam proses belajarnya. Disiplin merupakan titik pusat dalam pendidikan, tanpa disiplin tidak akan ada kesepakatan antara guru dan siswa yang mengakibatkan prestasi yang dicapai kurang optimal terutama dalam belajar. Berikut adalah pendapat disiplin menurut para ahli.

- 1) Disiplin adalah upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya;³⁰
- 2) Disiplin adalah satu aspek kehidupan yang mesti wujud dalam masyarakat. Oleh itu ia hendaklah mendapat perhatian berat dari semua pihak sama ada di sekolah atau di luar sekolah;³¹
- 3) Disiplin belajar adalah hal yang sangatlah diperlukan bagi setiap siswa, dengan adanya disiplin belajar, tujuan pendidikan akan lebih mudah tercapai;³²

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli mengenai pengertian disiplin di atas, maka dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar adalah serangkaian perilaku seseorang yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan, tata tertib norma kehidupan yang berlaku karena didorong adanya kesadaran dari dalam dirinya untuk melaksanakan tujuan belajar yang diinginkan.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Belajar

³⁰ Tu' u Tulus, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. (Jakarta: Grasindo, 2004), h. 32

³¹ Zainal, Khalim. Dan Wan Zulkifli Wan Hassan, "Pendekatan Islam dalam Menangani Masalah Disiplin tegat dalam Kalangan Pelajar Sekolah", (Jurnal of islamic and Arabic Education 1(2). Malaysia, 2009), h. 2

³² Sanjaya, Ani, "Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas XI SMA 6 Banjarmasin pada Mata Pelajaran Matematik", (Jurnal Pendidikan Universitas Achmad Yani. Banjarmasin, 2005), h9

Kedisiplinan seseorang dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri orang tersebut juga dari lingkungannya. Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan dari seorang siswa:

“Secara umum faktor-faktor yang terkait dengan belajar dapat dibedakan menjadi tiga; pertama faktor internal, yakni faktor dari dalam diri siswa seperti keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa. Kedua faktor eksternal, yakni faktor dari luar diri siswa, seperti kondisi di lingkungan sekitar siswa. Ketiga faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan belajar”³³.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dijelaskan secara terinci mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa baik yang bersifat intern maupun ekstern sebagai berikut :

- a. Faktor intern, terdiri dari:
 - 1) Faktor jasmaniah (faktor kesehatan dan cacat tubuh);
 - 2) Faktor Psikologis (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan);
 - 3) Faktor kelelahan;
- b. Faktor ekstern, terdiri dari:
 - 1) Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi anatar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan)
 - 2) Faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, metode belajar, dan waktu sekolah)
 - 3) Faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, mass media, dan bentuk kehidupan di masyarakat).³⁴

Berdasarkan uraian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa faktor faktor yang dapat mempengaruhi kedisiplinan belajar antara lain faktor intern dan faktor ekstern. Kedisiplinan belajar dapat dilihat dari sikap

³³Tohirin, *Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2006), h 126.

³⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta: 2013), h. 60-71.

belajar siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang.

3. Bentuk-bentuk Kedisiplinan Belajar

Disiplin adalah suatu kegiatan dimana sikap, penampilan, dan tingkahlaku peserta didik sesuai dengan tatanan nilai, norma, dan ketentuan-ketentuan yang berlaku disekolah dan kelas dimana mereka berada. Atau disiplin adalah suatu keadaan tertib dimana orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan rasa senang hati. Disiplin yang baik dikelas didasarkan pada konsepsi-konsepsi tertentu, seperti kekerasan otoriter, kebebasan liberal, dan kebebasan terkendali. Untuk itu diperlukan teknik pembinaan disiplin kelas, yaitu teknik pengendali dari luar, teknik pengendali dari dala, dan teknik pengendali kooperatif. Dalam peningkatan disiplin siswa, maka siswa harus berusaha: a) Hadir di sekolah sebelum belajar dimulai; b) Mengikuti keseluruhan proses pembelajaran dengan baik dan aktif; c) Mengerjakan semua tugas dengan baik; d) Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dipilihnya; e) Memiliki perlengkapan belajar; f) Mengikuti upacara-upacara, dan sebagainya sejalan dengan peraturan yang ditetapkan oleh masing-masing sekolah.³⁵ Dalam usaha menanamkan disiplin belajar pada anak, Guru dan orangtua sebagai manajer memiliki peran untuk mengarahkan apa yang baik, menjadi teladan, sabar dan penuh pengertian. Guru harus mampu menumbuhkan kedisiplinan pada peserta

³⁵ Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Surabaya: eLKAF, 2006), hal.71

didik, terutama disiplin diri dalam belajar.³⁶ Selain disiplin dalam belajar, ada beberapa bentuk kedisiplinan siswa. *Pertama*, hadir di ruangan tepat waktu. *Kedua*, tata pergaulan di sekolah. *Ketiga*, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. *Keempat*, belajar dirumah.³⁷

Berdasarkan beberapa pendapat yang diungkapkan di atas, maka dirumuskan bentuk-bentuk kedisiplinan siswa di sekolah yaitu mengenai kedisiplinan dalam belajar, dan kedisiplinan menaati tata tertib sekolah.

a. Kedisiplinan dalam Belajar

Disiplin adalah suatu keadaan tertib di mana orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk dan patuh pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan rasa senang hati.³⁸ Disiplin yang dikaitkan dengan belajar dapat diartikan bahwa disiplin yang dimaksud adalah disiplin belajar.

Menurut Penulis berdasarkan definisi sebelumnya, kedisiplinan belajar bisa diartikan dengan sikap atau tingkah laku siswa yang taat dan patuh untuk dapat menjalankan kewajibannya untuk belajar guna memperoleh sejumlah ilmu pengetahuan. Setiap sekolah memiliki peraturan dan tata tertib yang harus dilaksanakan dan dipatuhi oleh semua siswa. Peraturan yang dibuat di sekolah merupakan kebijakan sekolah yang tertulis dan berlaku sebagai standar untuk tingkah laku siswa sehingga siswa mengetahui batasan– batasan dalam bertingkah

³⁶ Wiyani Andi Novan, *Manajemen Kelas*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2010), hal.161

³⁷ Ngainun Naim, *Character Building*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 146

³⁸ Imron Ali, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hal. 172

laku. Berikut ini adalah beberapa bentuk kedisiplinan belajar yang harus dilaksanakan oleh siswa di sekolah:

1) Memperhatikan penjelasan dari guru

Ketika sedang menerima penjelasan dari guru tentang materi tertentu dari suatu bidang studi, semua perhatian harus tertuju kepada guru. Menulis sambil mendengarkan dari guru adalah cara yang dianjurkan agar catatan itu dapat dipergunakan suatu waktu.³⁹

2) Bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas

Bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas adalah salah satu cara untuk dapat mengerti bahan pelajaran yang belum dimengerti. Jangan malu bertanya kepada guru mengenai bahan pelajaran yang belum jelas.

3) Mengerjakan tugas

Selama menuntut ilmu di lembaga pendidikan formal, pelajar tidak akan pernah melepaskan diri dari keharusan mengerjakan tugas-tugas studi. Guru pasti memberikan tugas untuk diselesaikan, baik secara berkelompok ataupun secara individu. Di dalam mengerjakan tugas siswa harus mengerjakan tugas dengan tepat baik dari segi jawaban maupun dari segi waktu pengerjaannya.

4) Pemanfaatan waktu luang

³⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), hal.

Di sekolah biasanya juga terdapat waktu luang misalnya ketika istirahat, atau ketika terdapat jam pelajaran yang kosong. Waktu yang luang tersebut harus dimanfaatkan sebaik mungkin untuk siswa agar tidak terbuang sia-sia. Banyak hal yang dapat dilakukan siswa ketika menjumpai waktu luang misalnya berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku, berdiskusi dengan guru atau teman, belajar sendiri di kelas. Selain itu waktu luang di sekolah juga dapat digunakan untuk mengerjakan tugas yang belum terselesaikan.

b. Kedisiplinan Mentaati Tata Tertib Sekolah

Tata tertib sekolah adalah kumpulan aturan-aturan yang dibuat secara tertulis dan mengikat. Tata tertib sekolah merupakan aturan yang harus dipatuhi setiap warga sekolah tempat berlangsungnya proses belajar mengajar. Pelaksanaan tata tertib sekolah akan dapat berjalan dengan baik jika guru, aparat sekolah, dan siswa saling mendukung tata tertib sekolah, kurangnya dukungan dari siswa akan mengakibatkan kurang berartinya tata tertib sekolah yang diterapkan di sekolah. Tata tertib sekolah merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan antara yang satu dengan yang lain sebagai aturan yang berlaku disekolah agar proses pendidikan dapat berlangsung secara efektif dan efisien.⁴⁰

Selain itu, disiplin merupakan suatu sikap, penampilan, dan tingkah laku siswa sesuai dengan tatanan nilai, norma, dan ketentuan-

ketentuan yang berlaku di sekolah dan kelas dimana mereka berada. Dalam pembinaan disiplin siswa perlu adanya pedoman yang dikenal dengan istilah tata tertib sekolah. Tata tertib sekolah merupakan salah satu alat yang dapat digunakan oleh kepala sekolah untuk melatih siswa supaya mempraktekkan disiplin di sekolah. Jadi siswa harus disiplin terhadap tata tertib di sekolah baik dari segi sikap, penampilan, dan tingkah lakunya.

C. Pengaruh Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar

Kedisiplinan belajar adalah serangkaian perilaku seseorang yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan terhadap pembelajaran di kelas dan adanya kesadaran dari dalam dirinya untuk mengikuti suatu pembelajaran.

Prestasi belajar adalah hasil usaha kerja atau belajar yang menunjukkan ukuran kecakapan yang di capai dalam bentuk nilai, sedangkan prestasi belajar hasil usaha belajar yang berupa nilai-nilai sebagai ukuran kecakapan dari usaha belajar yang telah di capai seseorang, prestasi belajar ditunjukkan dengan jumlah nilai rapot atau test nilai sumatif.

Berdasarkan keterkaitan antara keduanya, kedisiplinan dalam belajar sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa, sehingga dalam konteks kegiatan pembelajaran kedisiplinan sangat diperlukan dalam belajar, karena dengan disiplin akan meningkatkan prestasi belajar.

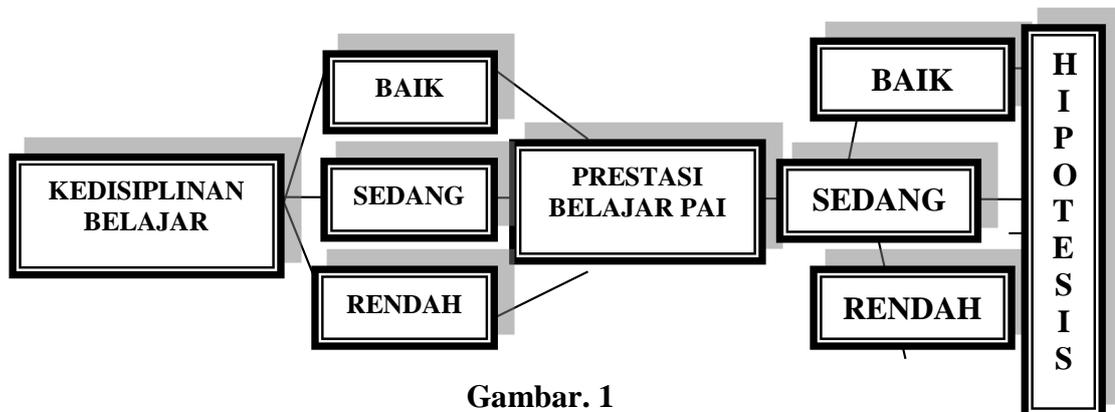
D. Kerangka Konseptual Penelitian

Dalam kerangka konseptual penelitian ini bahwa dijelaskan teori dan alur penelitian. Menurut pendapat ahli menyatakan bahwa, kerangka berfikir

atau kerangka konseptual adalah merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁴¹

Penjelasan penelitian dengan judul: “Pengaruh Kedisiplinan terhadap perstasi belajar siswa SMP Negeri I Putra Rumbia Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017.”. Variabel penelitian bebas adalah kedisiplinan, sedangkan variabel terikatnya adalah Prestasi Belajar.

Berikut ini dikemukakan kerangka konseptual berdasarkan judul penelitian di atas sebagai berikut:



Gambar. 1
Kerangka Konseptual Penelitian

Pola dalam kerangka konseptual penelitian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: Pengaruh Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa dikembangkan dari landasan teori di atas, prestasi belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pelajaran Pendidikan Agama Islam.

E. Hipotesis

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 60

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul”⁴²
Hipotesis masih akan diuji kebenarannya. Hipotesis yang peneliti kemukakan adalah

Ha : Ada pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam SMP Negeri I Putra Rumbia Lampung Tengah.

Ho : Tidak ada pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam Negeri I Putra Rumbia Lampung Tengah.

Berdasarkan pendapat di atas maka hipotesis adalah merupakan jawaban sementara dari sebuah penelitian yang masih harus diuji kebenarannya jika tidak sesuai dengan fakta maka hipotesis akan ditolak dan sebaliknya hipotesis akan diterima jika faktanya membenarkan.

Berdasarkan pendapat di atas maka dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut : ”Ada pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan agama Islam SMP Negeri I Putra Rumbia, Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Bina Aksara, 2001), h. 65

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Segala sesuatu yang dibutuhkan, dipersiapkan sebelum kita melakukan penelitian disebut desain/rancangan penelitian.

Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu.⁴³

Sesuai dengan judul yang penulis kemukakan dalam penelitian ini yaitu di SMP Negeri I Putra Rumbia Lampung Tengah. maka penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian yang bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan membuat pencandraan (deskriptif) secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.⁴⁴

Sedangkan pendekatan kuantitatif yaitu: “analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistik”.⁴⁵

Berdasarkan pendapat di atas dapat penulis pahami bahwa, penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dipilih dimaksudkan untuk Mengidentifikasi Pengaruh Kedisiplinan Belajar

⁴³ S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), ed. 1, cet-13, h. 23

⁴⁴ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Ramayana Press dan STAIN Metro, 2008), h. 16

⁴⁵ *Ibid.*, h. 20

Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1
Putra Rumbia Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Secara teoritis variabel adalah atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.⁴⁶

Sedangkan menurut pendapat lain menyatakan bahwa, variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari.⁴⁷

Berdasarkan pendapat di atas dapat penulis pahami bahwa, variabel penelitian adalah suatu atribut dan sifat dari seseorang, objek atau kegiatan yang dilakukan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal, kemudian ditarik kesimpulannya.

Sedangkan definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi serta dapat diukur.⁴⁸

Bertitik tolak dari pernyataan di atas maka variabel penelitian ini dapat di definisikan secara operasional sebagai berikut:

1. Kedisiplinan

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 38

⁴⁷ *Ibid*

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 57

Kedisiplinan atau disiplin diartikan sebagai latihan untuk mengendalikan diri, karakter, atau keadaan yang tertib dan efisien.⁴⁹

Selanjutnya ada pendapat lain yang menyatakan bahwa, kedisiplinan ialah pengaruh yang dirancang untuk membantu anak mampu menghadapi lingkungan.⁵⁰

Sehingga dengan latihan dan motivasi tersebut tentu dapat diharapkan prestasi belajar yang lebih baik. Pengaruh kedisiplinan sebagai variabel pengaruh (*Variabel Independent*) atau variabel x , maka yang dijadikan indikator yaitu sebagai berikut:

- a. Masuk kelas tepat waktu
- b. Memperhatikan penjelasan guru
- c. Mencatat hal-hal yang dianggap penting,
- d. Bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas, membentuk kelompok belajar.

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan penilaian guru terhadap murid-muridnya setelah melakukan kegiatan mengajar dalam kurun waktu tertentu. Prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam sebagai variabel dipengaruhi (*Variabel Dependent*) atau variabel y . Maka yang dijadikan indikator yaitu tercapainya KKM untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam hal ini diambil dari nilai raport siswa.

⁴⁹ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasinya untuk Menciptakan Kondisi Kelas yang Kondusif*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 159

⁵⁰ Ngainun Naim, *Character Building*, hal. 142

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

“Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian penelitian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan”.⁵¹

Populasi adalah “himpunan (yang lengkap atau sempurna) dari semua unit penelitian yang mungkin”⁵². Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian.

Berdasarkan pendapat di atas dapat penulis pahami bahwa, populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Dalam hal ini jumlah populasinya siswa SMP Negeri 1 Putra Rumbia adalah sebagai berikut:

Tabel. 1
Jumlah Siswa SMP Negeri 1 Putra Rumbia
Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Kelas	Populasi
1.	VII A	36
2.	VII B	30
3.	VII C	33
4.	VIII A	37
5.	VIII B	32
6.	VIII C	33
7.	XI A	22
8.	XI B	24
9.	XI C	25
10.	XI D	24
Jumlah		299

⁵¹ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), cet-3, h. 162

⁵² I Made Wiratha, *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi, dan Tesis*, Ed. 1, (Jakarta : Andi Offset, 2006), h. 44

2. Sampel

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi yang dipilih sebagai sumber data.⁵³ Selanjutnya “:“Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10 – 15 %, atau 20 – 25 % atau lebih”.⁵⁴ Berdasarkan pendapat di atas, maka penulis tetapkan mengambil 10% dari populasi yaitu $\frac{299}{100} \times 10\%$ maka dalam hal ini sampelnya adalah 30 siswa dari jumlah populasi, karena jumlah subyeknya lebih dari seratus. Dengan demikian sampel yang penulis tetapkan adalah 30 sampel, maka penelitian ini termasuk penelitian sampel.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Untuk menentukan sampel dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang dapat digunakan. Sedangkan dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah random sampling yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.⁵⁵

Dalam hal ini menurut populasi yang lebih dari 100, maka peneliti mengambil sampel sebesar 10% yaitu sebesar 30 sampel dari populasi. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu

⁵³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 34

⁵⁴ Ibid, h. 112

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 119

dengan teknik cluster sampling, yaitu dengan mengundi kelas VII VIII dan IX dan yang keluar adalah kelas VII, yaitu kelas VII B dengan jumlah siswa 30 sebagai perwakilan seluruh populasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam rangka untuk memperoleh data yang alami dan obyektif dilokasi penelitian, mutlak kiranya seorang peneliti menggunakan bermacam-macam metode pengumpulan data untuk mencapai tujuan penelitian tersebut. Adapun peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode sebagai berikut :⁵⁶

1. Metode Angket

“Angket, yaitu cara pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya.”⁵⁷

Pendapat lain menyatakan, “Quesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia

⁵⁶ *Ibid*, h. 224

⁵⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h.30

ketahui.” Senada dengan itu, angket merupakan “Daftar pertanyaan yang dikirim kepada responden”.

Menurut cara penyampaian angket dapat dibedakan dalam bentuk angket langsung dan angket tidak langsung:

- 1) Angket langsung: angket tipe ini disampaikan langsung kepada orang yang diminta informasi tentang dirinya sendiri.
- 2) Angket tidak langsung: pribadi yang diberi daftar pertanyaan diminta menjawab mengenai kehidupan psikolog orang lain. Ia diminta menceritakan atau menjelaskan keadaan orang lain.

Dalam hal ini metode angket yang penulis gunakan adalah angket tidak langsung, yang mana pribadi yang diberi daftar pertanyaan diminta menjawab mengenai kehidupan psikolog orang lain.

Disini penulis akan menyebar angket dengan jumlah 10 pertanyaan pilihan ganda yang diajukan kepada responden dengan 3 alternatif jawaban sebagai berikut:

A = 3 (sering)
B = 2 (cukup)
C = 1 (Kadang-kadang)

Metode angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang kedisiplinan peserta didik di sekolah. Dalam hal ini metode angket ditujukan kepada peserta didik SMP Negeri 1 Putra Rumbia Kabupaten Lampung Tengah.

2. Metode Observasi

Metode observasi adalah salah satu metode pengumpulan data dimana pengumpul data mengamati secara visual gejala yang diamati serta menginterpretasikan hasil pengamatan tersebut dalam bentuk catatan.⁵⁸

Sedangkan metode observasi yang peneliti gunakan adalah observasi partisipan, yaitu peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan, aktivitas, apa yang dikerjakan oleh subyek penelitian. Metode observasi ini digunakan untuk mengamati pelaksanaan kegiatan dan mengumpulkan data antara lain, mengamati lokasi penelitian dan lingkungan sekitar sekolah, dan melihat secara langsung kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung, serta kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh sekolah.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa buku-buku, majalah, transkrip, surat kabar, prasasti, notulen rapat, catatan harian.⁵⁹ Metode dokumentasi merupakan metode pendukung setelah angket, yang akan digunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah guru dan staf, jumlah peserta didik, denah lokasi, struktur organisasi sekolah, serta tenaga kependidikan dan karyawan Tahun pelajaran 2016/2017 pada SMP Negeri 1 Putra Rumbia Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017.

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan (Kisi-kisi Instrumen)

⁵⁸ S. Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian.*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 46

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), Edisi Revisi VI, Cet. XI, h. 156

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁶⁰

Berdasarkan pengertian di atas, pada penelitian ini terdapat dua instrumen variabel yaitu instrumen untuk mengukur Kedisiplinan Belajar, maka kisi-kisi instrumen variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel. 2
Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Item	Jml
1. Variabel Bebas (φ) Kedisiplinan	a. Mengerjakan tugas	1, 2, 3	3
	b. Memperhatikan penjelasan guru	4, 5, 6	3
	c. Pemanfaatan waktu luang	7, 8, 9, 10	4
	d. Bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas, membentuk kelompok belajar.	11, 12, 13	3
2. Variabel Terikat (y) Prestasi Belajar	Tercapainya kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam	Nilai Raport	-
Jumlah		-	13

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.⁶¹

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 151

⁶¹ *Ibid*, h. 168

Berdasarkan pengertian di atas, maka untuk menguji tingkat *validitas* instrumen, penulis menggunakan korelasi product moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) + (\sum y^2)}}$$

Keterangan: r_{xy} : Kofisien kolerasi antara variabel x dengan variabel yang dikorelasikan (x = x-y) dan (x = y-y)

\sum_{xy} : Jumlah Perkalian antara x dan y

\sum_x^2 : Jumlah kuadrat x

\sum_y^2 : Jumlah kuadrat y

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercayakan atau dapat diandalkan.⁶² Selanjutnya untuk mengetahui tingkat reliabilitasnya, maka penulis akan menggunakan teknik Spearman Brown yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}}}{1 + r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}}}$$

Keterangan: $r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}}$: Korelasi antara skor-skor belahan tes

r_{11} : Koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari lapangan, maka data tersebut akan diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus statistik. Oleh karena kedua datanya bergejala nominal, maka pengujian dilakukan dengan Chi Kuadrat (*Chi Square*).

⁶² Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, h. 111

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data kuantitatif (berupa angka-angka) yang berasal dari hasil angket yang akan penulis analisis dengan menggunakan tehnik kuantitatif dengan rumus chi kuadrat berikut :

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan : $(\chi)^2$ = Chi kuadrat

F_o = frekuensi yang diobservasi.

F_h = Frekuensi yang di harapkan (frekuensi teoritik).⁶³

Setelah data diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus Chi

Kuadrat tersebut di atas, langkah selanjutnya adalah dengan mengkonsultasikan hasil perhitungan atau Chi Kuadrat hitung dengan harga Chi Kuadrat tabel. Sedangkan untuk menghitung seberapa besar pengaruhnya antara variabel X terhadap variabel Y, yaitu dengan menggunakan rumus Koefisien Kontingensi (C).

Koefisien Kontingensi adalah salah satu teknik analisa korelasional Bivariat, yang dua buah variabel yang dikorelasikan adalah berbentuk kategori atau merupakan gejala ordinal.⁶⁴

Rumus untuk mencari Koefisien Kontingensi adalah:

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}}$$

Keterangan:

C = Koefisien Kontingensi

x^2 = Chi Kuadrat

N = Jumlah Sampel⁶⁵

⁶³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), ed.1, cet.12. h. 232

⁶⁴ *ibid.*, h. 240

⁶⁵ *Ibid.*, h. 241

Cara melihat tingkat kekuatan hubungan dari kedua variabel tersebut adalah dengan cara membandingkan harga C hitung dengan Koefisien Kontingensi Maksimum (C_{maks}). Harga C_{maks} ini dapat dicari dengan rumus :

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{(m-1)}{m}}$$

Keterangan:

C_{maks} = Koefisien Kontingensi Maksimum

m = nilai minimum antara banyak kolom dan banyak baris.⁶⁶

Berdasarkan hasil perhitungan dari Chi Kuadrat dan Koefisien

Kontingensi nantinya akan di ambil kesimpulan sebagai hasil akhir dari penelitian ini.

⁶⁶ Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: bumi aksara, 2006), e'd.2, cet.1, h. 277

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Profil Daerah Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 1 Putra Rumbia Lampung Tengah

SMP Negeri 1 Putra Rumbia terletak Jln. Merdeka No 2 Binakarya Utama Kecamatan Putra Rumbia Kecamatan Putra Rumbia Kabupaten Lampung Tengah. Sekolah ini didirikan atas prakarsa dari panitia pendiri Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri pada tahun 2011 dan mulai diresmikan pada tanggal 25 Januari 2011 dengan Surat Keputusan Nomor 1085/C.3/KP/2011. SMP Negeri 1 Putra Rumbia ini merupakan SMP yang baru-baru ini dirintis dan masih dalam tahap pengembangan secara fisik maupun non-fisik.

SMP Negeri 1 Putra Rumbia terletak di desa Bina Karya Utama Kabupaten Lampung Tengah, merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah pertama yang berada dibawah naungan Pemerintah Pusat berlokasi di desa Bina Karya Utama, SMP Negeri 1 Putra Rumbia terletak di :

- 1) Di sebelah Utara berbatasan dengan Kampung Rumah Warga
- 2) Di sebelah Selatan berbatasan dengan Ledeng

- 3) Di sebelah Barat berbatasan dengan Jalan Raya
- 4) Di sebelah Timur berbatasan dengan Rumah Warga

Latar belakang didirikannya SMP Negeri 1 Putra Rumbia adalah karena kebutuhan masyarakat setempat mengingat banyaknya anak usia sekolah tamatan Sekolah Dasar yang jauh dari SMP Negeri maupun sekolah swasta.

b. Visi dan Misi Sekolah

- 1) Visi dan Misi serta Tujuan SMP Negeri 1 Putra Rumbia.
 - a) Visi SMP Negeri 1 Putra Rumbia.

Terwujudnya pelayanan pendidikan anak berkebutuhan khusus yang optimal menjadi trampil, agamis dan mandiri (Taman).

- b) Misi SMP Negeri 1 Putra Rumbia.
 - i. Meningkatkan praktik keagamaan sesuai dengan agama yang dianut.
 - ii. Meningkatkan sumber daya manusia.
 - iii. Membekali ketrampilan hidup/*life skill*.
 - iv. Menanamkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.
- c) Tujuan SMP Negeri 1 Putra Rumbia.
 - a) Warga sekolah rajin melaksanakan praktik ibadah sesuai dengan agama yang dianut. Dan warga sekolah memiliki kemampuan dalam berinteraksi secara vertikal dan horisontal.

- b) Kepala sekolah dan guru memiliki kemampuan manajemen dan pengelolaan pendidikan, agar mampu memberikan pelayanan yang optimal dan profesional dalam melaksanakan proses belajar mengajar.
- c) Guru dan siswa mampu berkompetisi dalam berbagai event perlombaan baik di tingkat daerah maupun Nasional.
- d) Guru dan siswa memiliki dasar-dasar kecakapan vokasional. Dan dapat menerapkan karakter bangsa.

c. Keadaan Gedung/Bangunan SMP Negeri 1 Putra Rumbia

- 1) 1 Ruang kantor Kepala Sekolah
- 2) 1 Ruang guru
- 3) 1 Ruang BK
- 4) 1 Ruang belajar
- 5) 1 Ruang Band
- 6) 1 Ruang Laboratorium IPA
- 7) 1 Perpustakaan
- 8) 2 Ruang OSIS
- 9) 1 Ruang Gudang
- 10) 1 Tempat Parkir
- 11) 2 Sumur
- 12) 1 Mushola
- 13) 2 WC
- 14) 1 Lapangan Bola Basket

Ada beberapa hal yang perlu juga ditinjau dari berbagai situasi dan kondisi sekolah diantaranya :

1) Lingkungan Sekolah

SMP Negeri 1 Putra Rumbia merupakan lembaga pendidikan yang berstatus terakreditasi dari pemerintah. Dengan waktu belajar pagi hari mulai pukul 07.00 s.d 13.00 WIB, dengan bangunan untuk gedung yang permanen dengan lokasi yang strategis.

2) Administrasi Sekolah

a) Administrasi Kepala Sekolah

- i. Dokumen Pendidikan Sekolah
- ii. Program Kerja Kepala Sekolah
- iii. Kalender Pendidikan
- iv. Jadwal Pelajaran dan Jadwal Piket

b) Administrasi Dewan Guru

- i. Buku Induk Guru
- ii. Buku Kurikulum Guru
- iii. Daftar Piket Guru
- iv. Buku Daftar Nilai

c) Administrasi Kesiswaan

- i. Buku Induk Siswa
- ii. Buku Absensi Siswa
- iii. Buku Leger

d. Keadaan Guru dan Karyawan SMP Negeri 1 Putra Rumbia

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru pemegang peranan utama, karena guru adalah faktor yang menentukan bagi keberhasilan pendidikan dan tanpa guru proses belajar mengajar tidak akan berlangsung. Di samping Orangtua dan masyarakat, guru juga berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan sebagai tolak ukur keberhasilan guru dalam mengajar adalah hasil belajar siswa yang mencapai prestasi dalam belajar.

Guru atau tenaga kependidikan di SMP Negeri 1 Putra Rumbia tahun Pelajaran 2016/2017 adalah 41 orang guru. Data guru SMP Negeri 1 Putra Rumbia, secara lengkap dapat dilihat pada tabel keadaan guru. Dari tabel tersebut diketahui, dari 26 orang guru yang berjenis kelamin laki-laki dan 15 orang guru berjenis kelamin perempuan.

Sedangkan jika dilihat dari kualifikasi pendidikannya, 36 orang guru berpendidikan Sarjana (S₁), 5 SMA. Mengalami perkembangan dan pergantian dari waktu ke waktu, berikut adalah daftar nama pendidik dan tenaga kependidikan SMP Negeri 1 Putra Rumbia terlampir pada tabel 8 hal 73 :

e. Keadaan Siswa SMP Negeri 1 Putra Rumbia Tahun Pelajaran 2016/2017

Jumlah siswa SMP Negeri 1 Putra Rumbia Tahun Pelajaran 2016/2017 berjumlah 299 orang dengan perincian siswa kelas VII berjumlah 102 orang, siswa kelas VIII berjumlah 103 orang, dan siswa kelas IX berjumlah 94 orang, semua dengan tingkat pendidikan yang berbeda-beda, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 3
Keadaan Siswa SMP Negeri 1 Putra Rumbia
Tahun pelajaran 2016/2017

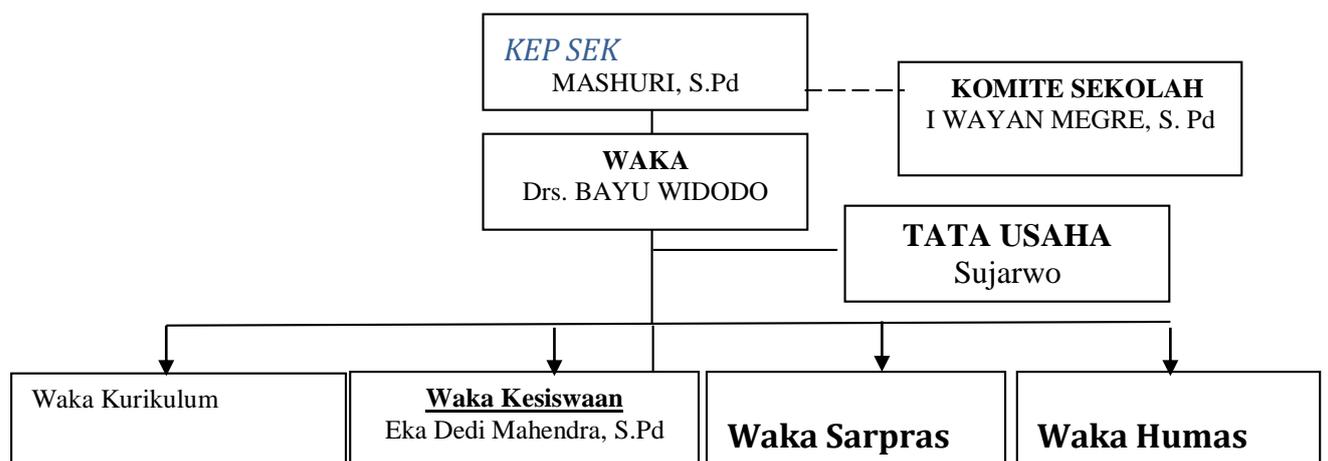
No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		L	P	
1.	VII	43	59	102
2.	VIII	56	47	103
3.	IX	40	54	94
Jumlah		139	160	299

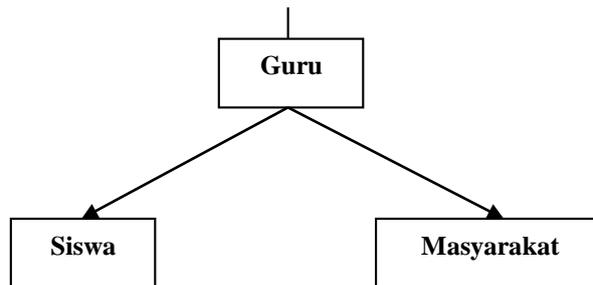
Sumber : Hasil Dokumentasi SMP Negeri 1 Putra Rumbia pada tanggal 1 juni

2017

f. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Putra Rumbia Lampung Tengah

Gambar. 2
Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Putra Rumbia





Sumber : Hasil Dokumentasi SMP Negeri 1 Putra Rumbia pada Tanggal 1 Juni 2017

B. Temuan Khusus

1. Data Variabel Penelitian

a. Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Putra Rumbia

Setelah data terkumpul dengan menggunakan metode quisioner, untuk mengetahui sejauh mana kedisiplinan belajar siswa Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Negeri 1 Putra Rumbia Kabupaten Lampung Tengah, adapun untuk mencari/mengukur sejauh mana pengaruhnya menurut Suharsimi Arikunto mengambil skor yaitu :

- Jawaban item a = nilai 3
- Jawaban item b = nilai 2

- Jawaban item c = nilai 1¹

Hasil angket yang telah dikumpulkan ditabulasikan kedalam bentuk tabel dan akan dipaparkan hasil jawaban siswa melalui skor nilai dari setiap jawaban siswa. Maka untuk mengetahui data tentang seberapa besar Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, penulis menggunakan angket yang disebarkan kepada obyek yang menjadi sample penelitian sebanyak 30 siswa yang diambil secara acak. Adapun hasil angket selengkapnya dapat penulis sajikan dalam tabel hasil angket terlampir pada tabel 9 hal 76 :

Untuk mengetahui interval kelas menurut Suharsimi Arikunto dirumuskan sebagai berikut :

$$IR = \frac{t - r}{N}$$

$$\frac{29 - 21}{3} = \frac{8}{3} = 2,7 = 3 \text{ (dibulatkan)}$$

Keterangan :

IR : Interval kelas

t : Skor tertinggi

r : Skor terendah

N : Jumlah kelas ²

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, Cet. Ke 12, h. 102

² *Ibid.* h. 105

Jumlah interval untuk variabel terikat penelitian ini (kedisiplinan belajar) adalah 3 (tiga). Setelah diketahui nilai intervalnya maka data dari interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel. 4

Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Kedisiplinan Belajar.

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Prosentase
1.	26-29	13	Baik	43,3%
2.	22-25	14	Sedang	46,7%
3.	18-21	3	Rendah	10%
	Jumlah	30		100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi hasil angket di atas dapat dipahami bahwa tentang kedisiplinan anak mempunyai banyak variansi di antaranya sebanyak 43,3% anak mempunyai kedisiplinan baik, 46,7% anak mempunyai kedisiplinan sedang, dan sebanyak 10% anak mempunyai kedisiplinan rendah. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa kedisiplinan belajar anak dapat dikatakan dalam kategori sedang karena sebanyak 46,7 % atau 14 anak dari 30 anak menjawab tingkat kedisiplinan belajarnya sedang.

b. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII Tahun Pelajaran 2016/2017

Prestasi belajar yang telah dikumpulkan ditabulasikan kedalam bentuk tabel dan akan dipaparkan prestasi belajar siswa melalui nilai raport siswa. Maka untuk mengetahui data tentang seberapa besar Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, kepada obyek yang menjadi sample penelitian sebanyak 30 siswa. Adapun prestasi belajar selengkapnya

dapat penulis sajikan dalam tabel prestasi belajar terlampir pada tabel 10 hal 76 :

Untuk mengetahui interval kelas data, dengan rumus sebagai berikut :

$$IR = \frac{t - r}{N}$$

$$\frac{83 - 50}{3} = \frac{33}{3} = 11$$

Keterangan : IR : Interval kelas
 t : Skor tertinggi
 r : Skor terendah
 N : jumlah kelas

Jumlah interval untuk variabel bebas penelitian ini (prestasi belajar pendidikan agama Islam) adalah 11 setelah diketahui nilai intervalnya maka data dari interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel. 5

Distribusi Frekuensi Tentang Prestasi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP N 1 Putra Rumbia

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Prosentase
1.	72-83	9	Baik	30%
2.	60-71	14	Sedang	46,7%
3.	48-59	7	Rendah	23,3%
	Jumlah	30		100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa 30 siswa yang menjadi populasi penelitian antara 72-83 sebanyak 9 siswa yang mendapat nilai Baik (30%), antara nilai 60-71 sebanyak 14 siswa yang mendapat nilai Sedang (46,7%), dan antara nilai 48-59

sebanyak 7 siswa (23,3%) yang mendapat nilai Rendah, dengan demikian dapat dipahami prestasi belajar siswa Pendidikan Agama Islam Siswa kelas VII SMP N 1 Putra Rumbia dapat dikatakan sedang dengan ditunjukkan pada hasil prosentase di atas sebanyak 46,7%.

2. Pengujian Hipotesis

Setelah data angket tentang kedisiplinan belajar dan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VII di SMPN 1 Putra Rumbia Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017 berhasil dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah data diolah dengan beberapa teknik analisis data untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara kedisiplinan belajar dan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VII di SMPN 1 Putra Rumbia Kabupaten Lampung Tengah. yang nantinya dapat digunakan sebagai langkah pembuktian hipotesis dalam penelitian ini.

Untuk lebih jelasnya maka langkah selanjutnya adalah memasukkan hasil distribusi frekuensi di atas kedalam tabel persiapan yang nantinya untuk menentukan frekuensi yang diperoleh (f_o) dan nantinya dapat digunakan untuk mencari harga frekuensi yang diharapkan (f_h) dan harga Chi Kuadrat (X^2).

Tabel. 6

Tabel Silang Antara Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP N 1 Putra Rumbia Kab. Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017.

Nilai Pendidikan Agama Islam	Kedisiplinan Belajar Siswa			Jumlah
	Baik	Sedang	Rendah	
Baik	7 (3,9)	1 (4,2)	1 (0,9)	9
Sedang	1 (6)	11 (6,5)	2 (1,4)	14
Rendah	5 (3)	2 (3,3)	- (0,7)	7

Jumlah	13	14	3	30
--------	----	----	---	----

Dari sumber data tersebut maka selanjutnya data tersebut akan kami masukkan untuk selanjutnya menentukan frekuensi yang diharapkan (fh) dan menghitung harga Chi-Kuadrat (χ^2) dengan berpedoman pada frekuensi yang diperoleh (fo) yang sudah ditetapkan pada setiap sel tabel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel kerja di bawah ini :

Tabel. 7

Tabel Kerja Untuk Menghitung χ^2 Antara Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP N 1 Putra Rumbia Kabuapten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017

fo	fh	$fo - fh$	$(fo - fh)^2$	$\frac{(fo - fh)^2}{fh}$
7	3,9	3,1	9,61	2,46
1	6,0	-5,0	25	4,17
5	3,0	2,0	4,0	1,30
1	4,2	-3,2	10,24	2,44
11	6,5	4,5	20,25	3,11
2	3,3	-1,3	1,69	0,51
1	0,9	0,1	0,01	0,01
2	1,4	0,6	0,36	0,26
0	0,7	-0,7	0,49	0,7
30		0		14.96

Berdasarkan tabel di atas telah dapat diperoleh harga Chi Kuadrat hitung (χ^2 hit) adalah sebesar 14,96, sedangkan harga Chi-Kuadrat tabel (χ^2 tab) pada taraf signifikansi 5% sebesar =5,991, dengan demikian, berarti harga Chi Kuadrat hitung (χ^2 hit) sebesar 14,96 adalah lebih besar dari Chi-Kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% pada d.b = 2, karenanya H_0 ditolak. Dengan demikian H_a yang penulis ajukan yaitu “Ada pengaruh antara Kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa pendidikan agama Islam kelas VII SMP N 1 Putra Rumbia Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017” diterima. Dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor yang satu dengan yang lainnya, maka digunakan koefisien kontingensi yang sering dilambangkan dengan C, dengan rumus sebagai berikut :

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}}$$

$$C = \sqrt{\frac{14,96}{14,96 + 30}} = 0,575$$

Agar harga koefisien kontingensi yang diperoleh dapat dipakai untuk menilai derajat asosiasi antara faktor, maka harga koefisien kontingensi ini perlu dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum yang bisa terjadi. Harga C maksimum ini dihitung dengan rumus :

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

m di sini adalah harga minimum antara banyak baris dan kolom. Dalam perhitungan di atas, daftar kontingensi terdiri atas 3 baris dan 3 kolom, sehingga :

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{3-1}{3}} = 0,816$$

Makin dekat harga C kepada C_{maks} makin besar derajat asosiasinya. Dengan kata lain faktor yang satu berkaitan dengan faktor yang lain. Dari perhitungan di atas, bila dibandingkan harga $C = 0,575$ dengan $C_{maks} = 0,816$, maka hasilnya diperoleh $0,575/0,816 = 0,704$ atau sebanyak 49,56% (determinasi dari $(0,704)^2$).

C. Pembahasan

Kedisiplinan belajar siswa adalah usaha yang dilakukan oleh para siswa dalam rangka menyadari tugas dan tanggung jawabnya sebagai siswa yaitu belajar maka siswa belajar yang baik tentunya ia akan menghabiskan waktunya untuk kepentingan belajar sebagai aplikasi dari ketaatan dan kesadaran sebagai siswa.

Selama ini sebagian orang ada yang menganggap bahwa anak nakal dan tidak disiplin digambarkan sebagai anak yang pintar. Atau ada yang mengatakan anak tidak disiplin tidak apa-apa asalkan pintar. Namun demikian, dari bukti yang penulis temukan dalam penelitian ini jelas sekali bahwa kedisiplinan mempunyai pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar anak.

Artinya apabila anak tersebut disiplin belajar maka prestasi belajar yang akan dicapai kemungkinan besar akan lebih baik.

Namun demikian temuan penelitian ini belum tentu akan berlaku secara konsisten. Hal ini karena prestasi belajar yang penulis ambil sebagai obyek penelitian adalah pelajaran PAI yang memang lebih menekankan aspek kognitif.

Membicarakan tentang disiplin sekolah tidak bisa dilepaskan dengan persoalan perilaku negatif siswa. Perilaku negatif yang terjadi di kalangan siswa remaja pada akhir-akhir ini tampaknya sudah sangat mengkhawatirkan, seperti: kehidupan sex bebas, keterlibatan dalam narkoba, gang motor dan berbagai tindakan yang menjurus ke arah kriminal lainnya, yang tidak hanya dapat merugikan diri sendiri, tetapi juga merugikan masyarakat umum. Di lingkungan internal sekolah pun pelanggaran terhadap berbagai aturan dan tata tertib sekolah masih sering ditemukan yang merentang dari pelanggaran tingkat ringan sampai dengan pelanggaran tingkat tinggi, seperti : kasus bolos, perkelahian, nyontek, pemalakan, pencurian dan bentuk penyimpangan perilaku lainnya. Tentu saja, semua itu membutuhkan upaya pencegahan dan penanggulangannya, dan di sinilah arti penting disiplin sekolah.

Perilaku siswa terbentuk dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain faktor lingkungan, keluarga dan sekolah. Tidak dapat dipungkiri bahwa sekolah merupakan salah satu faktor dominan dalam membentuk dan mempengaruhi perilaku siswa. Di sekolah seorang siswa berinteraksi dengan para guru yang mendidik dan mengajarnya. Sikap, teladan, perbuatan dan

perkataan para guru yang dilihat dan didengar serta dianggap baik oleh siswa dapat meresap masuk begitu dalam ke dalam hati sanubarinya dan dampaknya kadang-kadang melebihi pengaruh dari orang tuanya di rumah. Sikap dan perilaku yang ditampilkan guru tersebut pada dasarnya merupakan bagian dari upaya pendisiplinan siswa di sekolah.

Prestasi belajar adalah wujud dari hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa dalam kurun waktu tertentu, misalnya satu catur wulan atau satu semester. Dan biasanya prestasi belajar itu dinyatakan dengan bentuk nilai angka atau huruf. Dimaksimalkan mengikuti kegiatan belajar disekolah siswa tentunya akan berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan nilai tertinggi. Setelah beberapa mengikuti kegiatan belajar itu, maka guru memberikan evaluasi atau penilaian hasil dari penilaian tersebut itulah yang dinamakan sebagai prestasi belajar.

Dari hasil perhitungan yang telah penulis lakukan di atas, selanjutnya yang penulis lakukan adalah menginterpretasikan hasil Chi Kuadrat hitung dengan harga Chi Kuadrat tabel, dan diperoleh harga Chi Kuadrat hitung lebih besar dari harga Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikansi 5% pada $d.f = 2$ yaitu 14,96, sedangkan harga Chi-Kuadrat tabel (χ^2_{tab}) pada taraf signifikansi 5% sebesar =5,991, dengan demikian, berarti harga Chi Kuadrat hitung (χ^2_{hit}) sebesar 14,96 adalah lebih besar dari Chi-Kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% karenanya H_0 ditolak. Dengan demikian H_a yang penulis ajukan yaitu “Ada pengaruh antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi pendidikan agama Islam siswa kelas VII SMP Negeri 1 Putra Rumbia Kabupaten Lampung

Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017” diterima. Sehingga hal ini menunjukkan adanya pengaruh antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi pendidikan agama Islam. Dengan demikian faktor kedisiplinan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penulisan skripsi yang penulis buat dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Negeri 1 Putra Rumbia Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017”, telah dapat penulis selesaikan dengan kesimpulan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil interview yang penulis lakukan maka dapat penulis simpulkan bahwa kedisiplinan belajar siswa sudah cukup baik, namun perlu dilakukan evaluasi dan pengawasan terhadap anak didik, terutama dalam kehidupan anak sehari-hari.

Berdasarkan hasil angket yang terkumpul, kedisiplinan belajar siswa terhadap prestasi belajar dapat disimpulkan seperti penjelasan di bawah ini :

- a. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi hasil angket tentang kedisiplinan belajar di atas, dapat diketahui bahwa dari 30 siswa yang menjadi populasi penelitian, ditemukan fakta 43,3%, memiliki tingkat kedisiplinan baik, sebanyak 46,7% memiliki tingkat kedisiplinan sedang, dan sebanyak 10% memiliki tingkat kedisiplinan rendah, dengan demikian dapat dipahami bahwa kedisiplinan belajar siswa dapat dikatakan dalam kategori Sedang.
- b. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tentang prestasi belajar PAI yang telah dibahas, dapat diketahui bahwa 30 siswa yang menjadi populasi

penelitian, ditemukan fakta bahwa, sebanyak 30% anak memiliki prestasi belajar baik, sebanyak 46,7% memiliki prestasi belajar sedang, dan sebanyak 23,3% yang mendapat nilai Rendah, dengan demikian dapat dipahami bahwa prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Siswa kelas VII SMP N 1 Putra Rumbia dapat dikatakan dalam kategori sedang.

Berdasarkan tabel perhitungan yang penulis dapat, diperoleh harga Chi Kuadrat hitung (χ^2 hit) sebesar 14,96, sedangkan harga Chi-Kuadrat tabel (χ^2 tab) pada taraf signifikansi 5% sebesar =5,991, dengan demikian, berarti harga Chi Kuadrat hitung (χ^2 hit) sebesar 14,96 lebih besar dari Chi-Kuadrat tabel pada taraf signifikansi 5% pada d.b = 2, karenanya H_0 ditolak. Dengan demikian H_a yang penulis ajukan yaitu “Ada pengaruh antara Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Putra Rumbia Kabupaten Lamung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017” diterima. sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh di antara variabel X terhadap variabel Y.

Bila dibandingkan telah diperoleh harga $C = 0,575$ dengan $C_{maks} = 0,816$, maka hasilnya diperoleh $0,575/0,816 = 0,704$, atau sebanyak 49,56% (determinasi dari $(0,0575)^2$). Hal tersebut menunjukkan bahwa variansi pada variabel nilai hanya menunjukkan pengaruh sebesar 49,56% yang dipengaruhi oleh kedisiplinan belajar. Dengan kata lain faktor yang satu mempengaruhi faktor yang lainnya atau dalam hal ini adalah faktor kedisiplinan belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi pendidikan agama Islam. Sehingga dalam hal ini dapat penulis simpulkan bahwa sebanyak 49,56% prestasi pendidikan

agama Islam dipengaruhi oleh kedisiplinan anak, hal ini sesuai dengan hasil distribusi frekuensi yang telah ada di pembahasan yang telah penulis dapat yaitu dalam kategori sedang, sedangkan 49,56% masuk dalam kategori sedang, hal ini dapat menjadi bukti bahwa penelitian yang penulis teliti telah berhasil dan berjalan dengan baik.

B. Saran

1. Kepada guru bidang studi pendidikan agama Islam untuk senantiasa lebih aktif dan disiplin lagi dalam proses kegiatan belajar mengajar terhadap anak didiknya, khususnya anak kelas VII SMP Negeri 1 Putra Rumbia.
2. Kepada siswa kelas VII SMP N 1 Putra Rumbia agar dapat memperbaiki prestasi yang dicapai dan selalu berusaha untuk meningkatkannya dengan cara belajar yang lebih baik.
3. Kepada guru pendidikan agama Islam dan siswa kelas VII SMP N 1 Putra Rumbia hendaknya agar dapat menjalin komunikasi yang lebih dan bukan hanya tatap muka di kelas, misalnya mengadakan kajian di luar kelas.
4. Kepada orang tua wali, hendaknya lebih aktif dalam menjalin komunikasi dengan siswa dan dengan pihak sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010

Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Al-Ma'arif, 2005

E Mulyasa, *Kedisiplinan Belajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2003

-----, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006

Departemen P dan K, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2000

Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, Jakarta: Ramayana Press, 2008

Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006

Imron Ali, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011

I Made Wirartha, *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi, dan Tesis*, Ed. 1, Jakarta : Andi Offset, 2006

Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan dan pendekatan Baru*, Bandung: PT Ramaja Rosda Karya, 2001

Muhammad Rifa'i, *Sosiologi Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011

Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009

Ngalim Purwanto dan Ismed Syarif, *Teknik-Teknik Evaluasi*, Jakarta, Kado Pengetahuan, 2005

Ngainun Naim, *Character Building*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012

Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan kesulitan-kesulitan*, Bandung, Tarsito 2001

Roestiyah NK, *Masalah-masalah Ilmu Keguruan*, Bandung: Angkasa, 2006

- Sadirman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, PT Rajawali Grafindo Persada, Jakarta 2002
- Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009
- Slameto, *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005
- Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Jakarta, PT. BPK, 2009
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009
- , *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010
- , *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Bina Aksara, 2001
- S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005
- S. Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian.*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012
- Standar Penilaian Prestasi Belajar Tahun Pelajaran 2016/2017 di SMP Negeri 1 Putra Rumbia Lampung Tengah*
- Sukarno, *Filsafat Administrasi Negara*, Bandung: PT. Alumni, 2001
- Sanjaya, Ani, “*Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas XI SMA 6 Banjarmasin pada Mata Pelajaran Matematik*”, Jurnal Pendidikan Universitas Achmad Yani. Banjarmasin, 2005
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta: 2013
- Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, Surabaya: eLKAF, 2006
- Tayar Yusuf dan Yurnalis Etek, *Keragaman, Evaluasi dan Metode*, Cet. Ke-IV Penerapan Jiwa Agama, Jakarta, 1994

Tu'u Tulus, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo, 2004

Tohirin, *Psikologi Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo, 2006

Wiyani Andi Novan, *Manajemen Kelas*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2010

Zakiah Daradjat, *Metode Khusus Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004

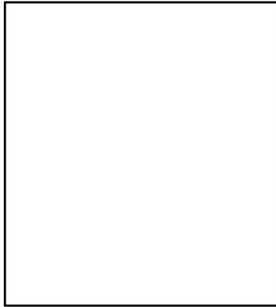
Zuhairini dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, Surabaya: Usaha Nasional, 2007

-----, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Usaha Nasional, 2000

Zainal, Khalim. Dan Wan Zulkifli Wan Hassan, “*Pendekatan Islam dalam Menangani Masalah Disiplin tegat dalam Kalangan Pelajar Sekolah*”, *Jurnal of islamic and Arabic Education* 1(2). Malaysia, 2009

<http://www.kedisiplinanbelajarsiswa.co.id> diunduh pada 12 Mei 2017

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Sanusi dilahirkan di Bina Karya Jaya 16 November 1991, anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Sukiman dengan Ibu Siti Alfiyah. Pendidikan dasar penulis ditempuh pada SD Negeri 1 bina Karya Jaya, dan selesai pada tahun 2006.

Kemudian melanjutkan di MTs 04 Rumbia, dan selesai pada tahun 2009. Sedangkan pendidikan Menengah Atas di MAN 1 Metro dan selesai pada tahun 2012.

Setelah lulus penulis kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di mulai pada semester I pada tahun 2012/2013.



Foto Dengan Kepala Sekolah



Foto Dengan Guru PAI



Foto Penyebaran Angket



Foto Siswa Saat Mengisi Angket



Foto Keadaan Sekolah Tampak Dalam



Foto Ruang Kelas Tampak Samping Berdekatan dengan Tempat Wudhu

